

Selasa, 23 April 2024

Global

Saham-saham Amerika menguat pada hari Senin, memulihkan pelemahannya setelah minggu yang sulit, karena saham-saham teknologi *rebound* dan ketegangan di Timur Tengah mereda. Dow Jones menguat 253,58 poin atau 0,67%, menjadi ditutup pada 38.239.98. S&P 500 diperdagangkan 0,87% lebih tinggi untuk menyelesaikan sesi di 5.010.60, sedangkan Nasdaq menguat 1,11% menjadi 15.451,31. Baik S&P 500 dan Nasdaq mengakhiri penurunan enam hari berturut-turut. Di sisi lain, Pasar Asia-Pasifik melanjutkan kenaikan pada hari Senin karena saham teknologi *rebound* di Wall Street dan investor menantikan angka aktivitas bisnis awal dari Australia, Jepang dan India.

Domestik

IHSG sempat dibuka menguat 0,23%, tetapi ditutup melemah 0,19% ke posisi 7.073,82 di perdagangan Senin. Akan tetapi, pelemahan IHSG berkurang seiring keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menolak gugatan hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2024. Nilai transaksi indeks di akhir perdagangan mencapai Rp11,95 triliun dengan volume transaksi 20,01 miliar saham dan sudah ditransaksikan 1,2 juta kali. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih Rp919,80 miliar di seluruh pasar dan Rp1,08 triliun di pasar reguler. Selain itu, asing melakukan pembelian bersih sebesar Rp161,86 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka melemah di 16.210 namun permintaan dari perusahaan milik negara mendorong spot menguat ke 16.225. Pada sore hari, spot melanjutkan kenaikan ke level 16.250 akibat permintaan korporasi yang kuat. Keputusan suku bunga BI pada hari Rabu akan menjadi data penting bagi pergerakan spot USD/IDR sejalan dengan meningkatnya tekanan depresiasi terhadap Rupiah. Pasar obligasi cenderung tenang dengan investor yang terlihat berhati-hati di pasar. Belum tampak adanya arus masuk menjelang pertemuan BI yang dimulai di hari Selasa. Imbal hasil INDOGB 1-20 tahun bertahan di kisaran 7%-7,15%. Pada perdagangan sesi siang, terlihat ada penjualan pada seri Obligasi tertentu, namun pasar obligasi terlihat masih mendapat dukungan arus masuk dari perbankan lokal.

| | Economic Data & Event | Actual | Previous | Forecast |
|----|--|--------|----------|----------|
| AU | Judo Bank Manufacturing PMI Flash APR | 49.9 | 47.3 | 47.9 |
| JP | Jibun Bank Manufacturing PMI Flash APR | 49.9 | 48.2 | 48.5 |
| DE | HCOB Manufacturing PMI Flash APR | | 41.9 | 42.9 |
| EA | HCOB Manufacturing PMI Flash APR | | 46.1 | 46.8 |
| GB | S&P Global Manufacturing PMI Flash APR | | 50.3 | 50.5 |
| US | S&P Global Manufacturing PMI Flash APR | | 51.9 | 52 |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 6.00 |
| FED RATE | 5.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.05% | 0.52% |
| U.S | 0.40% | 3.50% |

| BONDS | 19-Apr | 22-Apr | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 7.04 | 7.06 | 0.27 |
| INA 10 YR (USD) | 5.47 | 5.51 | 0.70 |
| UST 10 YR | 4.62 | 4.61 | (0.26) |

| INDEXES | 19-Apr | 22-Apr | % |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG | 7087.32 | 7073.82 | (0.19) |
| LQ45 | 920.31 | 921.46 | 0.12 |
| S&P 500 | 4967.23 | 5010.60 | 0.87 |
| DOW JONES | 37986.40 | 38239.98 | 0.67 |
| NASDAQ | 15282.01 | 15451.31 | 1.11 |
| FTSE 100 | 7895.85 | 8023.87 | 1.62 |
| HANG SENG | 16224.14 | 16511.69 | 1.77 |
| SHANGHAI | 3065.26 | 3044.60 | (0.67) |
| NIKKEI 225 | 37068.35 | 37438.61 | 1.00 |

| FOREX | 22-Apr | 23-Apr | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 16260 | 16250 | (0.06) |
| EUR/IDR | 17349 | 17316 | (0.19) |
| GBP/IDR | 20148 | 20069 | (0.39) |
| AUD/IDR | 10491 | 10485 | (0.06) |
| NZD/IDR | 9637 | 9618 | (0.2) |
| SGD/IDR | 11950 | 11930 | (0.16) |
| CNY/IDR | 2245 | 2243 | (0.11) |
| JPY/IDR | 105.15 | 105.01 | (0.13) |
| EUR/USD | 1.0670 | 1.0656 | (0.13) |
| GBP/USD | 1.2391 | 1.2350 | (0.33) |
| AUD/USD | 0.6452 | 0.6452 | 0 |
| NZD/USD | 0.5927 | 0.5919 | (0.13) |